

ABSTRAK

Annisa Fortuna Ramadhani. 2022. Perbedaan *Subjective Well-Being* Siswa Ditinjau dari Durasi Penggunaan Media Sosial TikTok. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Pendirian maupun pemikiran remaja yang belum stabil menjadikan kondisi *subjective well-being* masing-masing siswa satu dan lainnya berbeda. Ketika siswa memiliki *subjective well-being* rendah akan dapat berdampak negatif pada dirinya sendiri dan orang-orang disekitarnya. Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi *subjective well-being* adalah penggunaan media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) *subjective well-being*, (2) durasi penggunaan media sosial TikTok, serta (3) menguji perbedaan *subjective well-being* siswa ditinjau dari durasi penggunaan media sosial TikTok.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif komparatif. Populasi penelitian ini sebanyak 165 siswa yang menggunakan media sosial TikTok di SMPN 12 Padang dengan sampel 165 siswa dengan menggunakan metode sensus. Instrumen yang digunakan adalah “instrumen penelitian *subjective well-being*” dengan menggunakan skala model *Likert*. Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dan teknik uji *Independent Samples Test*.

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa: (1) *subjective well-being* siswa yang menggunakan media sosial TikTok dengan durasi rendah berada pada kategori sedang, (2) *subjective well-being* siswa yang menggunakan media sosial TikTok dengan durasi tinggi berada pada kategori rendah, dan (3) terdapat perbedaan signifikan antara *subjective well-being* siswa ditinjau dari durasi penggunaan media sosial TikTok dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara *subjective well-being* siswa ditinjau dari durasi penggunaan media sosial TikTok. Implikasi bagi bimbingan dan konseling dapat dilakukan dengan pemberian layanan informasi, bimbingan kelompok dan layanan penguasaan konten dengan topik “cara memanfaatkan media sosial TikTok”, “kebermaknaan hidup”, dan “motivasi diri”.

Kata Kunci: *Subjective Well-Being*, Media Sosial TikTok